

ABSTRACT

Tri Broto Nugroho. (2001) *The Death of The Central Character as a Reflection of Human Tragedy in Hemingway's "The Snow of Kilimanjaro"*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

"The Snow of Kilimanjaro" is one of Ernest Hemingway's short stories. This short story talks about a person who should face death in his life. This short story also talks about the central character's regret of his past life.

There are three formulated problems for this study. First, what does really happen to the central character when he faces his death? Second, what are the roles of death in the story? Third, what is the human tragedy that is shown through the central character's dying condition?

There are three objectives in this study. First, it is to find out what really happens to the central character when he faces death. Second, it is to find out the role of death in the story to the central character. Third, it is to find out the reality of human tragedy that is reflected in the story.

To achieve the objectives of this study, I used the psychological approach by Rohrberger and Woods, approaching the central character throughout his characteristics and personality. In helping me to analyze the character, I used the theories of character and characterization to find out the meaning of what the central character does or says.

The results of this study show that the central character in facing his death feels regretful of his past life. This study concludes that the central character feels regretful of his past life because he wasted his talent and time in his past life. Secondly, the study concludes that death in the story has a role to eject the regret of the central character. Death also has a role to show the central character's awareness that time and talents are worthy. This study also concludes that what happens to the central character is the reflection of human beings in real life. As in real life, humans sometimes waste their time and talent without considering that they will feel regretful in the end. One will destroy himself or herself if he or she does not realize that he or she should use his or her time and talent in his or her life.

ABSTRAK

Tri Broto Nugroho. (2001), *The Death of The Central Character as a Reflection of Human Tragedy in Hemingway's "The Snow of Kilimanjaro"*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Darma University.

The Snow of Kilimanjaro merupakan salah satu cerita pendek yang ditulis oleh Ernest Hemingway. Cerita pendek ini mengisahkan tentang seseorang yang menghadapi kematian dan juga menggambarkan bagaimana tokoh utama dalam cerita ini menyesal akan apa yang dia perbuat di masa lampauanya.

Ada tiga permasalahan yang ingin dicapai dalam thesis ini. Yang pertama adalah mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi pada tokoh utama dalam cerita ini ketika ia harus menghadapi kematian, yang kedua adalah melihat peran dari kematian terhadap tokoh utama dan yang terakhir adalah untuk menemukan realita yang ada pada manusia yang direfleksikan oleh Hemingway dalam cerita ini.

Untuk menjawab tiga masalah yang ada, saya menggunakan pendekatan psikologis yang dikemukakan oleh Rohrberger dan Woods. Pendekatan psikologi ini berusaha melihat tokoh utama dalam cerita lewat karakteristik dan personalitinya. Untuk membantu menganalisa tokoh utama, saya juga menggunakan teori karakter dan pengarakteran yang digunakan untuk melihat arti sebenarnya dari apa yang dikatakan dan dikerjakan oleh tokoh utama.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi kematian, tokoh utama menyesal akan kehidupannya di masa lampau. Studi ini menyimpulkan bahwa tokoh utama dalam cerita ini menyesali masa lalunya yang telah menyiakan bakat dan waktunya. Peran kematian dalam cerita ini adalah untuk memunculkan rasa penyesalan dari tokoh utama dalam cerita. Selain itu kematian juga mengambil peran dalam memunculkan kesadaran tokoh utama sehingga dia dapat mengerti bahwa waktu dan bakat adalah sesuatu yang sangat berharga. Studi ini juga menyimpulkan bahwa apa yang terjadi pada tokoh utama, seringkali terjadi pada manusia di kehidupan ini. Sama seperti dalam kehidupan nyata, seseorang kadang menyiakan bakat dan waktunya tanpa berpikir panjang dan pada akhirnya dia akan menyesal. Seseorang akan menghancurkan kehidupannya sendiri jika dia tidak menyadari bahwa dia harus menggunakan bakat dan waktunya selama hidupnya.